



SINGGIH RAHARJO RESMI JABAT PJ WALIKOTA YOGYA

Optimalisasi Layanan Publik, Kawal Pengentasan Kemiskinan

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X resmi melantik Singgih Raharjo sebagai Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta dan Ni Made Dwipanti Indrayanti sebagai Pj Bupati Kulonprogo di Bangsal Kepatihan, Senin (22/5).

Dengan bekal pengalaman menjabat di sektor-sektor strategis tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di Pemda DIY, diharapkan manajemen pemerintahan sementara yang dijalankan akan selalu berbasis pada kepentingan masyarakat.

"Menjelang pesta demokrasi, Penjabat Walikota Yogyakarta dan Bupati Kulonprogo diharapkan dapat mengantisipasi fluktuasi dinamika sosial-politik. Baik di dunia nyata maupun jagad maya. Untuk itu, keduanya harus aktif menjaga kohesi sosial, dengan menyemai nilai-nilai budaya dan Keistimewaan Yogyakarta, untuk menyekukulkan suasana. Tegakkan netralitas ASN, agar pemilihan serentak dapat terlaksana dengan

adil, jujur dan bermartabat," kata Sri Sultan HB X.

Sultan optimis kedua pejabat yang baru dilantik akan dapat menunaikan tugasnya dengan baik. Karena keduanya cukup mengenal peta sosio-kultural masyarakat di kedua wilayah tersebut. Hal tersebut seiring upaya untuk mendukung pencapaian visi Gubernur DIY. Yaitu mewujudkan Pancasila Masyarakat Yogyakarta melalui reformasi kalurahan, pemberdayaan kawasan selatan. Serta pengembangan budaya inovasi dan pemanfaatan teknologi informasi.

"Namanya pemerintahan tentu harus tetap jalan. Penekanan bagi keduanya, pertama bagaimana bisa merealisasikan APBD. Tapi

yang lebih penting tentu pada masa pemilihan (Pemilu 2024) nanti, bagaimana mereka harus bisa menjaga kondisi tetap kondusif," tegas Sulkan.

Sedangkan Singgih Raharjo yang kini mendapatkan amanah baru sebagai Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta untuk satu tahun ke depan menggantikan penjabat sebelumnya, Sumadi. Salah satu fokus kinerja yang akan dikedepankan ialah optimalisasi layanan publik hingga mengawal program pengentasan kemiskinan.

Usai dilantik oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Singgih mengaku mendapatkan sejumlah pesan dalam membangun Kota Yogyakarta. "Pesan agar dilakukan pendekatan pelayanan publik. Itu sangat clear di semua sektor. Kemudian bagaimana kita mengawal pengentasan kemiskinan," tandas Singgih.

Pelayanan publik di Kota Yogyakarta selama ini memang menjadi kunci birokrasi, terutama dalam menentukan

keberhasilan pembangunan. Hal ini karena sebagai ibu kota provinsi, Yogyakarta lebih mengedepankan sektor jasa. Sehingga layanan publik yang terjamin akan berdampak positif terhadap laju pembangunan. Oleh karena itu berbagai target pembangunan yang sudah ditetapkan dalam RPJMD bisa dengan mudah dicapai. Seperti halnya dalam penurunan tingkat kemiskinan hingga meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta.

Singgih menambahkan, selain pengentasan kemiskinan, penanganan kasus stunting juga tidak bisa dabaikan. Capaian Kota Yogyakarta yang sudah menjadi terbaik di DIY dalam penanganan kasus stunting perlu terus dipertahankan bahkan ditingkatkan. "Stunting ini juga menjadi perhatian kita," tandasnya.

Sementara Pj Walikota Yogyakarta sebelumnya, Sumadi, juga menaruh harapan besar terhadap Singgih Raharjo. Menurut Sumadi,



KR-Franz Boedisukamanto

Sri Sultan HB X melantik Singgih Raharjo sebagai Pj Walikota Yogyakarta.

saat dirinya masuk ke Yogyakarta langsung dihadapkan oleh situasi seperti badai tsunami usai operasi tangkap tangkapan yang dilakukan oleh KPK. Dirinya lantas menata kembali dari aspek regulasi, standar perizinan serta menyemangati para pegawai di tiap OPD agar selalu memiliki jiwa besar dan etos kerja yang baik guna

memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Selain itu, sumber daya manusia di Kota Yogyakarta selama ini sudah sangat luar biasa. Kendati pada waktu itu diterpa badai namun imbuhan Sumadi, hanya dengan sedikit pelecot dan semangat, akhirnya mampu bangkit dan bersama-sama gotong royong untuk Yogyakarta.

"Opini WTP dari BPK RI dapat kembali diraih. Selama ini komunikasi dengan lembaga dewan juga sangat baik dan harmonis. Pertanggungjawaban LKPD sudah berhasil diselesaikan, dan sekarang proses pertanggungjawaban APBD 2022. Semoga nanti juga bisa dibahas dengan baik," tandasnya. (Ria/Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005